

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data secara empiris mengenai gambaran penyalahgunaan informasi dan teknologi (IT) yang dialami oleh mahasiswa baru dan mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta (angkatan 2013, 2014 dan 2015).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta dengan menggunakan sampel dari mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 meliputi tujuh fakultas yang terdapat di Universitas Negeri Jakarta yakni Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Bahasa dan Seni (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), dan Fakultas Ekonomi (FE).

Rincian kegiatan pelaksanaan penelitian :

Tabel 3.1

Rincian Kegiatan Penelitian

No.	Bulan	Kegiatan	Ket.
1.	Maret 2014	Menyusun Proposal	
2.	Oktober 2014	Pengajuan Proposal Penelitian.	
3.	Januari 2015	Penyusunan latar belakang penelitian, kajian teoretis dan metode penelitian.	
4.	Oktober 2015	Pelaksanaan uji coba instrumen	
5.	November 2015	Pengumpulan dan analisis data,	
6	Desember 2015	Penyusunan Laporan penelitian	

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian survei yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu (Singarimbun & Effendy, 1995). Misalnya pada penelitian ini akan diidentifikasi penyalahgunaan informasi dan teknologi (IT) mahasiswa Universitas Negeri Jakarta melalui penelitian deskriptif.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013) menyatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian adalah Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang meliputi tujuh fakultas.

Tabel 3.2

Populasi Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta (UNJ)

No.	Fakultas	Populasi
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP)	2435
2.	Fakultas Teknik (FT)	3990
3.	Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)	2450
4.	Fakultas Ilmu Sosial (FIS)	2665
5.	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA)	2424
6.	Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)	1386
7.	Fakultas Ekonomi (FE)	2788
Total Populasi Mahasiswa UNJ		18.138 jiwa

2. Teknik Sampel

Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti. (Winarsu dalam Rahmat, 2007).

Prosedur dalam teknik sampling adalah cara mengambil individu yang terdapat dalam masing-masing kategori populasi sesuai dengan proporsi untuk dijadikan sampel penelitian. Untuk memperoleh jumlah sampel penelitian digunakan rumus yang disusun oleh Krijie (Rahmat, 2007) yakni sebagai berikut:

$$S = \frac{X^2NP-(1-P)}{d^2 (N-1) + X^2P(1-P)}$$

Keterangan :

- S = Jumlah Sampel Anggota
- N = Jumlah Anggota Populasi
- P = Proporsi Populasi (0,5)
- D = Derajat ketelitian (0,05)
- X² = Nilai Tabel X² (3,84)

Hingga diperoleh hasil :

$$S = \frac{3,84 \cdot 18.138 \cdot 0,5 - (1-0,5)}{0,05^2 (18.138-1) + 3,84 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$S = 376,074 \text{ atau dibulatkan menjadi } 376 \text{ jiwa}$$

Pada penelitian ini akan menggunakan sampel sebanyak 376 mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta meliputi tujuh fakultas, jenjang S1, angkatan 2013, 2014, dan 2015. Berikut rincian data sampel responden penelitian pada tabel 4.1 dari jumlah populasi yakni 18.138 jiwa.

Tabel 3.3

Sampel Penelitian

No.	Fakultas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel			
			2013	2014	2015	Total
1.	Fakultas Ilmu Pendidikan	2435	17	17	17	51
2.	Fakultas Teknik	3990	28	28	26	82
3.	Fakultas Bahasa dan Seni	2450	17	17	17	51
4.	Fakultas Ilmu Sosial	2665	21	17	17	55
5.	FMIPA	2424	18	16	16	50
6.	Fakultas Ilmu Kelolahragaan	1386	10	10	9	29
7.	Fakultas Ekonomi	2788	21	19	18	58
	Jumlah	18.138	131	126	119	376
	Perempuan		92	73	78	243
	Laki-Laki		39	53	41	133

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Definisi Konseptual

Penyalahgunaan teknologi informasi (IT) merupakan persoalan yang muncul akibat dari perkembangan teknologi informasi yang memberikan kerugian bagi para penggunanya. Permasalahan tersebut muncul akibat dari penyalahgunaan fungsi dari teknologi itu sendiri yang terkait dengan empat aspek yakni seksualitas di Internet, moral dan etika *online*, penggunaan internet secara berlebihan dan perilaku adiktif, dan interaksi agresif secara *online* yang dialami oleh individu dalam rentang usia 18-21 tahun yang sedang menempuh pendidikan di jenjang perguruan tinggi atau biasa di kenal dengan sebutan mahasiswa.

2. Definisi Operasional

Skor dari penyalahgunaan informasi dan teknologi (IT) diperoleh dari keseluruhan aspek meliputi empat aspek yakni skor untuk aspek seksualitas di internet, skor untuk moral dan etika *online*, skor untuk aspek penggunaan internet secara berlebihan dan perilaku adiktif, skor untuk aspek Interaksi agresif secara *online*.

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuesioner/angket. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti (Narbuko & Achmadi, 2009). Metode ini diyakini mampu mendapatkan data yang lebih akurat dan objektif terhadap permasalahan yang diteliti yang didapat langsung dari sudut pandang responden.

Kuesioner/angket yang dibagikan peneliti terdiri dari 108 butir yang didapat dari empat aspek yang merujuk pada teori mengenai Remaja Digital oleh Kaveri Subrahmanyam dan David Smahel (2011), tentang permasalahan remaja dalam dunia digital. Kuesioner ini akan diberikan pada mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015 untuk mendapatkan data mengenai penyalahgunaan informasi dan teknologi (IT) yang mereka alami. Skala yang digunakan dalam kuesioner ini adalah skala Guttman.

Tabel 3.4
Skala Guttman

Interval	Nilai
Tidak	0
Ya	1

Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

a. Pengujian Validitas

Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data perlu dilakukan pengujian validitas. Hal ini digunakan untuk mendapatkan data yang valid dari instrumen yang valid. Menurut Sugiyono (2013) “hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti”. Pada penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan menyebarkan instrumen kepada 76 orang mahasiswa Universitas Negeri Jakarta angkatan 2013, 2014, dan 2015. Djaali (dalam Matondang, 2009) menyatakan bahwa menghitung validitas internal untuk skor

butir dikotomi dapat menggunakan koefisien korelasi biserial (r_{bis}) dengan rumus:

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Keterangan:

- $r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total
 \bar{X}_i = rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i
 \bar{X}_t = rata-rata skor semua responden
 S_t = Standar deviasi skor total semua responden
 p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i
 q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Penghitungan Uji Validitas Instrumen menggunakan program SPSS 20.0 dengan berfokus pada taraf signifikansi (Sig), alpha (α), r tabel dan r hitung (koefisien korelasi biserial).

Kategori Validasi adalah :

VALID = Signifikansi < α

Untuk hasil diperoleh bahwa dari 108 butir instrumen terdapat 60 instrumen valid dan 48 instrumen yang tidak valid. Perhitungan signifikansi, alpha, r tabel dan r hitung

terlampir dalam lampiran 4 diikuti dengan penjabaran butir yang valid dan tidak valid (*drop*).

Instrumen yang digunakan terdiri dari 46 butir pernyataan dari 60 butir pernyataan yang valid. Hal ini dikarenakan ada beberapa butir yang direvisi untuk mewakili butir indikator yang tidak valid (*drop*) dan meniadakan butir valid dengan signifikansi (Sig) yang paling jauh dari alpha (α). Adapun butir yang direvisi yaitu;

Tabel 3.5

Revisi Butir Pernyataan Hasil Uji Coba Instrumen

No	No Butir	Pernyataan Sebelum Revisi	Pernyataan Sesudah Revisi
1	2	Saya bertukar cerita dengan teman mengenai seks dengan teman di <i>chat room</i> .	Saya melakukan percakapan tentang seks dengan teman di <i>chat room</i> .
2	18	Saya memposting hal-hal yang tidak sesuai dengan realita kehidupan saya.	Saya tidak mencantumkan data diri yang sebenarnya di media sosial.
3	21	Saya mengubah informasi kepemilikan <i>web site</i> milik orang lain atas nama saya.	Saya menggunakan <i>web site</i> milik orang lain atas nama saya
4	25	Saya mengubah tulisan yang saya salin/ kutip dari <i>blog/ web site</i> .	Saya menggunakan informasi dari <i>blog/web site</i> tanpa menuliskan sumber.
5	37	Saya memberikan komentar berupa ide dan gagasan yang saya kutip dari perkataan orang lain di internet atas nama saya.	Saya menggunakan kutipan/perkataan orang lain di internet atas nama saya.
6	94	Saya memposting gambar/ kata-kata buruk tentang orang lain.	Saya menyebarkan postingan gambar/kata-kata buruk tentang orang lain di media sosial.
7	98	Saya memberikan komentar negatif pada posting orang lain dengan menggunakan akun palsu.	Saya menggunakan akun palsu untuk menjelek-jelekkan orang lain
8	100	Saya membuat akun palsu atas nama orang lain dan memposting informasi pribadi tanpa seizin orang tersebut.	Saya membuat akun palsu dengan menggunakan nama orang lain untuk menyebarluaskan informasi.
9	106	Saya membajak akun milik orang lain untuk mengejek pemilik akun.	Saya membajak akun pribadi orang lain untuk saya gunakan.

b. Perhitungan Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2013): “instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Setelah instrumen di uji validitasnya maka langkah selanjutnya yaitu menguji reliabilitas.

Suatu kuisisioner disebut reliabel atau handal jika jawaban-jawaban seseorang konsisten. Djaali (dalam Matondang, 2009) Untuk uji reliabilitas konsistensi gabungan butir untuk skor butir dikotomi dapat dihitung dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson yang dikenal dengan nama KR-20 dengan rumus sebagai berikut :

$$KR-20 = \frac{K}{k-1} \left(1 - \frac{\sum p_1 q_1^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

- K = banyak butir pernyataan
- k = reliabilitas instrumen
- p = proporsi jawaban benar pada butir
- q = proporsi jawaban salah pada butir tertentu
(q= 1-p)
- St² = Varians skor total

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen penelitian tentang permasalahan pribadi mahasiswa Universitas Negeri Jakarta ini menggunakan program SPSS 20.0 dengan menggunakan *Reability Analysis* dengan model koefisien *Alpha* dalam rumus KR-20. Konsistensi Internal dipilih menjadi cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui koefisien reliabilitas suatu instrumen. Hasil yang diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS adalah (Sumber: Modul SPSS UNJ)

Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,895	,915	46

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen, dengan cara membandingkan koefisien reliabilitas dengan kriteria tingkat reliabilitas menurut Guilford (dalam Sundayana, 2010) sebagai berikut :

Tabel 3.6
Kategorisasi Tingkat Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0.20-<0.40	Hubungan yang kecil (tidak erat)
0.40-<0.70	Hubungan yang cukup erat
0.70-<0.90	Hubungan yang erat (reliabel)
0.90-<1.00	Hubungan yang sangat erat (sangat reliabel)
1.00	Hubungan yang sempurna

Berdasarkan data diatas maka koefisien reliabilitas instrumen adalah 0,895 sehingga dapat dinyatakan bahwa tingkat reliabilitasnya adalah **Reliabel**.

4. Instrumen Final

Setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas pada instrumen permasalahan pribadi mahasiswa, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7
Instrumen Penelitian

No	Aspek	Indikator	No Butir	Total
1.	Seksualitas di Internet	<i>Cybersex</i>	1,2,3	9
		Pornografi	4,5,6,7,8,9	
2.	Moral dan Etika Online	Pemalsuan informasi online	10	15
		Mencuri dan Kecurangan Online	11	
		<i>Cyber plagiarism</i>	12,13,14,15,16,17,18,19	
		Pembajakan Software dan Illegal Download Konten Digital	20,21,22,23,24	
3.	Penggunaan Internet Secara Berlebihan dan Perilaku Adiktif	<i>Game Online</i>	25,26,27,28,29,30	17
		Cyber Relationship	31,32,33	
		Dorongan Perilaku Seksual dan Perilaku Seksual Adiktif di Internet	34,35,36,37,38	
		Judi Online	39,40,41	
4.	Interaksi Agresif Secara Online	<i>Cyber Bullying</i>	42,43,44,45,46	5

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian survei, terdapat 3 jenis analisis data yang dapat digunakan, yaitu analisis deskriptif, analisis korelasional dan analisis ketepatan estimasi sampel dengan populasi (Singarimbun,1995). Pada penelitian studi deskriptif maka analisis deskriptif dapat digunakan sebagai teknik analisis data. Analisis deskriptif dari hasil survei sering dilaporkan dalam bentuk tabulasi dan

persentase. Statistik deskriptif ini adalah angka yang mengikhtisarkan data.

Sofian Efendi (Singarimbun, 1995:263) menyatakan bahwa analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa dalam penelitian sosial dapat dibagi ke dalam 2 kelompok, yaitu: analisa untuk data kategorikal dan analisa untuk data bersambungan. Metode analisa yang sering dipakai untuk data kategorikal adalah metode tabulasi silang. Untuk analisa data satu variabel dapat menggunakan tabel frekuensi. Sebaiknya tabel frekuensi disusun untuk semua variabel penelitian. Bentuk dari tabel frekuensi biasanya memuat dua kolom, yaitu jumlah frekuensi dan persentase untuk setiap kategori (Singarimbun, 1995).

Tabel 3.8

Frekuensi Permasalahan Pribadi Mahasiswa UNJ

No.	Aspek	2013		2014		2015	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	<i>Seksualitas di Internet</i>	231	19,59	225	19,84	193	18,02
2.	<i>Moral dan Etika Online</i>	600	30,53	628	33,23	458	25,66
3.	<i>Penggunaan Internet Secara Berlebihan dan Perilaku Adiktif</i>	539	24,20	498	23,25	458	22,64
4.	<i>Interaksi Agresif Secara Online</i>	43	6,56	33	5,24	47	7,90